

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan merupakan salah satu upaya pembangunan nasional dalam rangka memperoleh derajat kesehatan masyarakat yang optimal. Penyelenggaraan upaya kesehatan dilaksanakan melalui kegiatan antara lain kesehatan keluarga, perbaikan gizi, pengamanan makanan dan minuman, kesehatan lingkungan, kesehatan kerja, kesehatan jiwa, pemberantasan penyakit, penyembuhan penyakit dan pemulihan kesehatan, penyuluhan kesehatan masyarakat, pengamanan sediaan farmasi dan alat kesehatan. Fasilitas kesehatan tingkat primer, tingkat sekunder, maupun tersier wajib menyelenggarakan rekam medis, yang bertujuan untuk mencapai tertib administrasi, dan mendokumentasikan pelayanan yang sudah diberikan kepada pasien

Rumah Sakit termasuk fasilitas pelayanan tingkat sekunder dimana rumah sakit merupakan institusi pelayanan kesehatan yang menyediakan pelayanan kesehatan perorangan seperti pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat (Kemenkes RI, 2010). Salah satu standar pelayanan minimal rumah sakit adalah standar pelayanan minimal rekam medis, yang merupakan sarana informasi bagi semua pihak yang terlibat dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada pasien. Rekam medis harus berisi informasi yang memadai mengenai pasien, memuat data penegak diagnosis dan pengobatan cedera atau luka. Instalasi

Rekam medis yaitu berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Setiap dokter ataupun dokter gigi dalam menyelenggarakan praktik kedokteran wajib membuat rekam medis, dimana rekam medis harus segera dilengkapi setelah pasien menerima pelayanan kesehatan. Setiap catatan rekam medis harus tercantum nama, waktu dan tanda tangan petugas yang memberikan pelayanan kepada pasien (Kemenkes, 2008). Rekam medis memiliki nilai medis karena catatan tersebut digunakan sebagai

acuan dalam menyiapkan tahapan pengobatan atau tindakan yang harus dilakukan kepada pasien. Pada aspek hukum, isi rekam medis menyangkut tentang adanya jaminan kepastian isi dari berkas rekam medis pasien itu sendiri. Ketidaklengkapan pengisian berkas rekam medis dapat memengaruhi kualitas pelayanan kesehatan suatu rumah sakit dikarenakan dokumen rekam medis tersebut memuat informasi riwayat medis pasien.

Dokumen rekam medis yang tidak lengkap akan mengakibatkan pengobatan tidak berjalan secara berkesinambungan. Indikator mutu pelayanan rekam medis dilihat dalam rangka ketidaklengkapan pengujian catatan medis (KLPCM). Catatan medis lengkap apabila catatan medis tersebut telah berisi seluruh informasi tentang pasien, sesuai dengan formulir yang disediakan, isi harus lengkap dan benar. Di Rumah Sakit Pusat Pertamina masih banyak ditemui ketidaklengkapan pengisian dokumen rekam medis salah satunya pada kasus *Viral Infection* dimana yang sering tidak di isi adalah keabsahan dan pencatatan.

Dalam pengisian dokumen rekam medis pasien dengan diagnosis *Viral Infection* dalam dokumen rekam medis pasien ditemukan ketidaklengkapan identifikasi di dalam penulisan maupun pengisiannya, keabsahan, dan otentikasi yang benar. Berdasarkan hasil observasi didapatkan bahwa terhadap 10 dokumen rekam medis tahun 2020 terdapat (0,5%) ketidaklengkapan pengisian identifikasi pasien dan terdapat (99,5%) lengkap pengisian identifikasi pasien, (13%) ketidaklengkapan pengisian kelengkapan bukti rekaman dan (87%) lengkap pengisian bukti rekaman, (30%) ketidaklengkapan pengisian keabsahan dan (70%) lengkap pengisian keabsahan, (78%) ketidaklengkapan pengisian pencatatan dan (22%) lengkap pengisian pencatatan

Berdasarkan uraian masalah dari latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul penelitian “Analisis Kelengkapan Pengisian Berkas Rekam Medis Pasien Rawat Inap Kasus Viral Infection di Rumah Sakit Pusat Pertamina Jakarta”.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum

Menganalisis kelengkapan pengisian berkas rekam medis pasien rawat inap kasus viral infection di Rumah Sakit Pusat Pertamina Jakarta.

1.2.2 Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi kelengkapan pengisian identitas pasien di berkas rekam medis pasien rawat inap kasus viral infection di Rumah Sakit Pusat Pertamina Jakarta
- b. Mengidentifikasi kelengkapan pengisian kelengkapan rekaman di berkas rekam medis pasien rawat inap kasus viral infection di Rumah Sakit Pusat Pertamina Jakarta
- c. Mengidentifikasi kelengkapan pengisian keabsahan di berkas rekam medis pasien rawat inap kasus viral infection di Rumah Sakit Pusat Pertamina Jakarta
- d. Mengidentifikasi kelengkapan pengisian pencatatan pasien di berkas rekam medis pasien rawat inap kasus viral infection di Rumah Sakit Pusat Pertamina Jakarta

1.2.3 Manfaat

a. Bagi Mahasiswa

Dapat digunakan sebagai sarana untuk menambah wawasan dan pengetahuan. Selain itu juga dapat meningkatkan keterampilan dalam menyusun laporan

b. Bagi Politeknik Negeri Jember

Laporan ini diharapkan bisa menjadi bahan referensi dan bahan pembelajaran untuk kegiatan pembelajaran rekam medis program studi rekam medik Politeknik Negeri Jember.

c. Bagi Rumah Sakit

Sebagai bahan masukan terkait kelengkapan pengisian berkas rekam medis pasien rawat inap kasus viral infection di Rumah Sakit Pusat Pertamina Jakarta.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi

Praktek Kerja Lapang dilaksanakan di bagian Rekam Medis Rumah Sakit Pusat Pertamina Jakarta

1.3.2 Jadwal

Praktek Kerja Lapang dilaksanakan mulai tanggal 03 Februari sampai 25 April 2020 dengan pembagian jam kerja senin samapai jum'at jam 07.30 sampai 16.00

1.4 Metode Pelaksanaan

Teknik pengumpulan data dalam laporan ini menggunakan beberapa metode, diantaranya :

- a. Observasi